

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

“**Perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dengan Penekanan Efisiensi dan Konservasi Energi**” adalah judul yang diajukan untuk Studio Konsep Perancangan Arsitektur. Berikut adalah definisi judul tersebut :

- **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1988, sekolah tinggi merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan tinggi dalam cabang tertentu yang dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta yang dibina oleh menteri pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, sekolah tinggi ilmu kesehatan merupakan pendidikan tinggi yang melaksanakan pendidikan dalam disiplin ilmu kesehatan.

- **Efisiensi dan Konservasi Energi**

Konservasi energi merupakan cara untuk berperilaku hemat energi (bangunanhijau.com, 2023). Sedangkan konservasi energi merupakan pendekatan yang menekankan pada penerapan teknologi energi rendah (bangunanhijau.com, 2023). Menurut Direktorat Konservasi Energi, konservasi energi merupakan upaya terstruktur dan terencana guna melastarikan sumber daya energi dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya energi.

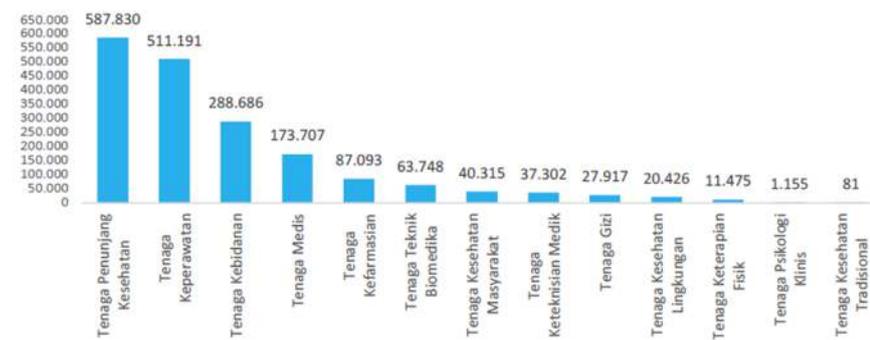
1.2 Latar Belakang

1.2.1 Tenaga Kesehatan

Pada saat ini hal terpenting bagi manusia adalah kesehatan. Manusia dapat melakukan segala aktivitas jika dalam keadaan sehat. Lingkungan dapat dijaga kebersihannya untuk mencegah penyebaran penyakit yang berpotensi membahayakan (Telaumbanua, 2020). Pengaruh pelaksanaan program pelayanan

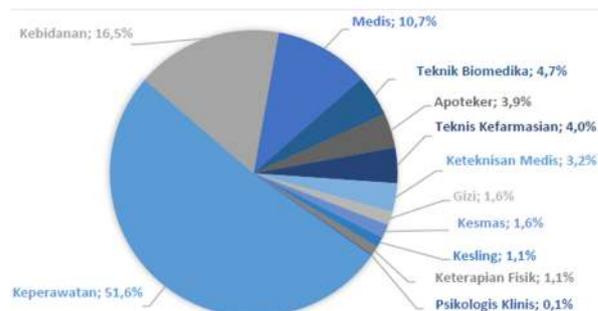
kesehatan sebagai bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, maka kesehatan merupakan aspek yang penting. Derajat suatu bangsa juga ditentukan oleh peran SDM (Misnaniarti, 2010).

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 1.850.926 tenaga kesehatan yang terdiri atas 1.251.621 tenaga kesehatan (68,2%) dan 587.830 tenaga penunjang kesehatan (31,8%), Jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah SDMK meningkat lebih dari 25% di tahun 2021 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).



Gambar 1. 1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia 2021
Sumber : Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021

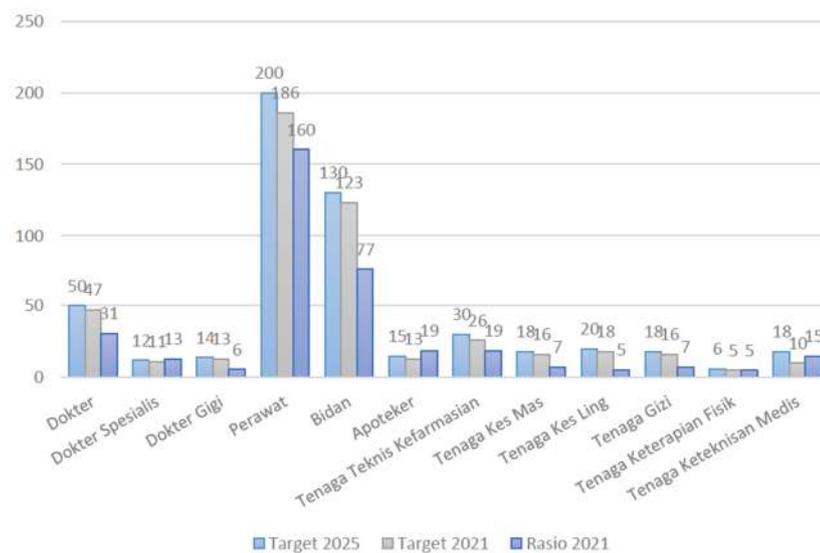
Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021, terdapat 256.450 orang dengan rincian 170.595 tenaga kesehatan (66,52 persen) dan 85.855 tenaga penunjang kesehatan (33,48 persen) dengan 51,61 persen dari seluruh tenaga kesehatan. Proporsi tertinggi adalah perawat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021).



Gambar 1. 2 Proporsi Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Indikator ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tertentu adalah rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Mayoritas tenaga kesehatan di Jawa Tengah tidak memenuhi rasio target 2021 dan 2025. Dokter spesialis, apoteker, tenaga fisioterapi, dan tenaga teknis medis merupakan proporsi tenaga kesehatan yang telah memenuhi rasio target pada tahun 2021. Rasio tersebut dihitung sebagai jumlah tenaga kesehatan per 100.000 penduduk pengguna NIK.



Gambar 1. 3 Rasio tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah 2021

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Jepara merupakan sebuah kabupaten yang terletak pada Provinsi Jawa Tengah. Menurut BPS Kab. Jepara 2021, Jepara mempunyai luas wilayah sebesar 1,094.132 km² dan penduduk sejumlah 1.188.510 jiwa. Meskipun mempunyai wilayah yang relatif kecil tetapi Jepara tetap membutuhkan tenaga kesehatan yang cukup. Menurut BPS Kab. Jepara 2019, terdapat penurunan jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Jepara yang sebelumnya pada tahun 2015 terdapat 1.178 tenaga kesehatan menjadi 822 tenaga kesehatan.

Pendidikan formal dalam bidang kesehatan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan tenaga kesehatan yang profesional (*Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2014, 2014*). Merubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat baik pada masyarakat, kelompok, maupun individu merupakan tujuan dari pendidikan kesehatan (Sari, 2013).

Solusi untuk meningkatkan jumlah dan minat tenaga kesehatan di Jepara diwujudkan dalam bentuk sekolah tinggi ilmu kesehatan. Saat ini di Kab. Jepara belum tersedia lembaga pendidikan tinggi di bidang ilmu kesehatan. Sekolah tinggi ilmu kesehatan diharapkan dapat menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.2.2 Penekanan Efisiensi dan Konservasi Energi

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Menurut Statistik Pendidikan Tinggi pada tahun 2020, perguruan tinggi di Indonesia berjumlah 4.593 yang mengalami penurunan pada tahun sebelumnya hanya sebesar 0,01%. Penurunan ini dikarenakan proses pengembangan data dan peningkatan kualitas perguruan tinggi. Perkembangan tersebut pasti tidak akan lepas dengan pembangunan saran dan prasarana demi meningkatnya kualitas pendidikan serta pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Perancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan di Jepara menggunakan penekanan efisiensi dan konservasi energi berawal dari isu tentang krisis energi serta kebutuhan energi yang semakin tinggi dalam segala bidang (Prasetyo et al., 2016). Hampir tidak ada bidang yang aktivitasnya tidak memerlukan energi. Penerangan gedung, pemanas dan pendingin, dan berbagai perangkat elektronik pasti membutuhkan energi. Namun, sumber energi tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan energi yang

terus meningkat. Gas alam, batu bara, dan minyak bumi adalah contoh sumber energi tak terbarukan yang memenuhi sebagian besar kebutuhan energi.

Pemerintah melihat penerapan efisiensi dan konservasi energi pada sebuah bangunan sebagai hal yang penting. Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi, Energi dikelola dengan asas-asas tertentu yang mengutamakan kemampuan nasional dengan tujuan tercapainya kemandirian pengelolaan energi, terjamin ketersediaan energi baik dari sumber di dalam negeri maupun di luar negeri, serta terjamin manajemen sumber daya energi yang optimal, terpadu, dan berjangka panjang.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep pada bangunan sekolah tinggi ilmu kesehatan di Jepara dengan penekanan efisiensi dan konservasi energi ?

1.4 Tujuan

1. Menghasilkan rancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan di Jepara.
2. Menghasilkan rancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan dengan penekanan efisiensi dan konservasi energi.

1.5 Lingkup dan Batas Pembahasan

1.5.1. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan sekolah tinggi ilmu kesehatan di Jepara dengan penekanan efisiensi energi difokuskan pada analisis perancangan sehingga diperoleh sebuah konsep yang dapat berfungsi secara maksimal.

1.5.2. Batas Pembahasan

Batasan pembahasan hanya terfokus pada arsitektur, di luar arsitektur didasarkan pada asumsi, perkiraan, dan garis besar.

1.6 Luaran

Produk akhir berupa konsep perancangan sekolah tinggi ilmu kesehatan di Jepara dengan efisiensi dan konservasi energi.

1.7 Metode Pembahasan

1.7.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Survei Lokasi

Survei lokasi dilakukan untuk memilih lokasi dan mempelajari lebih lanjut terkait kondisi lokasi terpilih.

2. Studi Literatur

Informasi terkait judul dikumpulkan dari jurnal, artikel, dan buku dalam studi literatur.

1.7.2. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan metode induktif kualitatif, yaitu menemukan keunggulan ataupun temuan temuan lain yang terdapat di lapangan kemudian dihubungkan dengan persoalan yang terjadi untuk mendapatkan penyelesaian desain yang terbaik.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, lingkup dan batasan pembahasan, luaran, dan metode pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan dan menguraikan tentang teori, syarat, konsep, standar, dan peraturan terkait dengan objek perancangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Menjelaskan tentang kondisi serta potensi lokasi terkait yang kemudian dianalisis sesuai dengan konsep.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan ide dan strategi desain yang terdiri atas analisis makro dan mikro.